

Judul Harus Singkat, Jelas dan Informatif
(Font Times New Roman, 12 pt Bold Kapital di Awal Kata)

Berikut contoh jika satu penulis

Smara Dahana

Dahana@ikj.ac.id

Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Kesenian Jakarta

Berikut contoh jika lebih dari satu penulis ditulis (maksimal 3 penulis)

Wibowo faizal¹, Tri Zamilia², Rahayu ovianti³, Wijayanti Tama⁴

wibowo@senirupaikj.ac.id¹, trimila@ikj.ac.id², ovianti@ikj.ac.id³, witam@ikj.ac.id⁴

Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Kesenian Jakarta.

(Total seluruh isi artikel 3.000 sd 6.000 kata)

Abstrak

Abstrak ditulis dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Abstrak berisi tulisan ringkas tentang latar belakang, tujuan, metode penelitian, kebaruan, hasil penelitian, dan kesimpulan penelitian. Abstrak berisi maksimum 200 kata, dengan spasi tunggal. Abstrak bahasa Inggris ditulis dengan huruf miring (*Italic*). Pada bagian bawah abstrak dicantumkan kata kunci yang terdiri minimal 3 kata maksimal enam kata, dimana kata terpenting ditulis lebih awal. Abstrak dalam bahasa Indonesia merupakan terjemahan dari bahasa Inggris. Editor berhak untuk mengedit abstrak demi alasan kejelasan isi abstrak.

(Times New Roman, 150-200 kata, 10 pt)

Kata kunci: kata pertama; kata ke dua; kata ketiga *(Minimal 3 kata dan maksimal 5 kata)*

Abstract

Abstracts are made in two languages, English and Bahasa Indonesia. Abstract explains background, purpose, objective, the results of research, and conclusion of the research. Abstract contains up to 250 words, single write spaces with italics (Italics) for English abstract. Below the abstracts keywords should be listed consisting of six words, where the first word brings the most relevant term relating to the research. Abstract in Indonesian can be a translation of an English translation. Editor has the prerogative to make amends for the abstract script.

Keywords: *At least 3 words and a maximum of 5 words, (first word; second word; third word)*

Pendahuluan

Pendahuluan harus berisi latar belakang masalah secara umum, kajian literatur terdahulu (*state of the art*) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel, pernyataan kebaruan, dan permasalahan penelitian. Pada bagian akhir pendahuluan dituliskan tujuan dari kajian. Di dalam format artikel ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana di laporan penelitian, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu (*state of the art*) kemudian diikuti dengan pernyataan kebaruan ilmiah artikel tersebut.

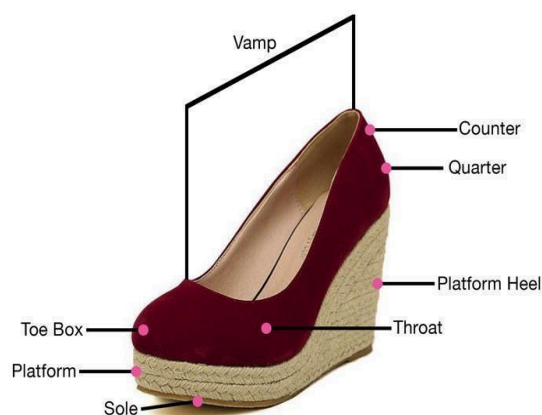
(isi ditulis menggunakan font Times New Roman, 12pt, spasi 1,15)

Metode Penelitian

Tuliskan metode penelitian yang digunakan pada kajian ini, baik dalam konteks penggunaan penulisan ilmiah atau dalam konteks metode penciptaan karya seni yang dituliskan sesuai dengan kaidah ilmiah.

Pembahasan

Pembahasan merupakan penjelasan dan diskusi terkait rumusan masalah dan tujuan penelitian, dimana semua data (data primer dan sekunder) yang diperoleh dibahas pada bagian ini melalui pendekatan teori dan sudut pandang penulis. Bagian pembahasan memiliki proporsi paling besar dari semua penulisan yaitu 40-60%. Jika terdapat tabel atau gambar boleh menjadi bagian dari naskah/artikel dengan teknik penulisan gambar dan sumber:



Gambar 1. Caption (Times New Roman, 10 pt)

Sumber:

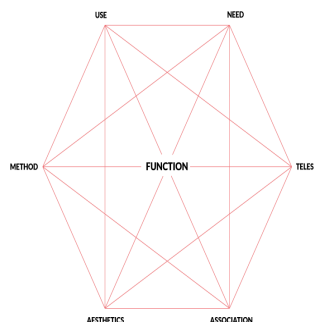


Diagram 1. Times New Roman, 10 pt.

Sumber:

Simpulan

Kesimpulan merupakan jawaban dari tujuan penelitian atau temuan yang diperoleh. Kesimpulan dibuat singkat, merupakan penajaman atau ringkasan dari hasil pembahasan yang dikaitkan dengan tujuan kajian/penciptaan. Pada kesimpulan dapat dituliskan rekomendasi atau saran terkait dengan gagasan/ide-ide selanjutnya dari pengembangan kajian.

Penulisan Kutipan atau Sumber Referensi

Kutipan harus ditulis dengan menggunakan format *bodynote* dengan penulisan nama belakang penulis, tahun terbit dan halaman, contoh (Wiyoso, 2015:12), (Smith et al., 2018:30), disarankan menggunakan Aplikasi Mendeley.

Sumber Referensi (Minimal 15)

Menggunakan Format APA (*American Psychological Association*), edisi ke-6.).

Sumber referensi merupakan acuan yang berasal dari jurnal ilmiah diterbitkan 5 (lima) tahun terakhir dan sumber lain seperti arsip, buku, prosiding, katalog pameran dan sumber lain. Penulisan sistem rujukan di dalam teks artikel dan penulisan bibliografi sebaiknya menggunakan program aplikasi manajemen referensi misalnya: Mendeley, EndNote, Reference Manager atau Zotero.

Referensi Buku

Anderson, Benedict R'C. (1990). *Kuasa Kata: Jelajah Budaya-Budaya Politik di Indonesia* (terj. Omi Intan Naomi). Yogyakarta: Mata Bangsa.

Bahtiar, Harsja W., Peter B.R.Carey, dan Onghokham. (2009). *Raden Saleh, Anak Belanda, Mooi Indie dan Nasionalisme*. Depok: Komunitas Bambu.

Buku yang diedit dengan penulis atau penulis

Yuliman, Sanento. (2001). *Dua Seni Rupa Sepilihan Tulisan*. Hassan, Asikin (Ed). Jakarta: Yayasan Kalam.

Referensi berupa jurnal ilmiah

Anne, Lockard Ray. (2013). Outside the Boundaries Contemporary Art and Global Biennials. *Journal of the Art Libraries Society of North America*, The University of Chicago Press on behalf of the Art Libraries Society of North America. Vol. 32, No. 1 (pp. 102-111).

Referensi berupa Prosiding Seminar:

Dahana, Smara (2020). *Contemporary Art post Reformation. In International Conference on Art and Culture. Jakarta, Indonesia: Department of Fine art and Design, The Jakarta Institute of the Arts.*

Referensi berupa disertasi/tesis/skripsi:

Dahana, Smara (2020). *Perkembangan Seni Rupa Indonesia Pascakolonial: Kajian Seni Lukis Jakarta era 1970-an*. Thesis. Program Studi Sejarah, FIB, Universitas Indonesia.

Referensi berupa patent:

Smith, H.N. (1993). *Method of Creating in Art Solutions*. Patent No. 4,373,104.

Video dan Youtube

Author, (screen name), waktu/jam, tanggal, bulan, tahun, judul video/youtube (video file) dan nama link/web: <https://senirupaikj.ac.id>